PENGARUH MOTIVASI MEMBACA DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA BUKU KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

THE INFLUENCE OF READING MOTIVATION AND LIBRARY FACILITIES TOWARDS THE INTEREST IN READING ENTREPRENEURSHIP BOOKS FOR STUDENTS AT SMK NEGERI 1 SEDAYU

Zulfa Nida Oktaviani, Riana Isti Muslikhah
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: zulfanida.2019@student.uny.ac.id, riana.muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur: 1) pengaruh motivasi membaca terhadap minat baca buku kewirausahaan, 2) pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan, dan 3) pengaruh motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat baca buku kewirausahaan. Subjek penelitian merupakan 300 siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian kausal komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan studi pustaka. Teknik analisis menggunakan analisis deskripstif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi membaca terhadap minat baca buku kewirausahaan dibuktikan r^2x1y sebesar 25,8% dengan nilai signifikansi 0,000, 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan dibuktikan r^2x2y sebesar 22,1% dengan nilai signifikansi 0,000, dan 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat baca buku kewirausahaan dibuktikan $r^2y(1,2)$ sebesar 38,3% dengan nilai signifikansi motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan 0,000.

***Kata kunci**: motivasi membaca, fasilitas perpustakaan, minat baca*

Abstract

This study aims to measure: 1) the influence of reading motivation on interest in reading entrepreneurial books, 2) the influence of library facilities on interest in reading entrepreneurial books, and 3) the influence of reading motivation and library facilities together on interest in reading entrepreneurial books. The subjects of the study were 300 students at SMK Negeri 1 Sedayu. The type of research used is ex-post facto with a quantitative approach and comparative causal research design. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, and literature studies. Analysis techniques use descriptive analysis, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of this study show that: 1) there is a positive and significant influence of reading motivation on interest in reading entrepreneurial books proven R^2X1Y by 25.8% with a significance value of 0.000, 2) there is a positive and significant influence of library facilities on interest in reading entrepreneurial books proven by R^2X2Y by 22.1% with a significance value of 0.000, and 3) there is a positive and significant influence of reading motivation and library facilities together on interest in reading books Entrepreneurship was proven by $r^2y(1,2)$ of 38.3% with a significance value of reading motivation and library facilities to interest in reading entrepreneurship books of 0.000.

***Keywords**: reading motivation, library facilities, reading interest*

Pendahuluan

Minat baca adalah suatu bentuk kemauan atas kegiatan membaca yang akan memicu suatu reaksi kesenangan dan kegembiraan dengan tujuan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru (Elendiana, 2020). Menurut survei *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 71 dari 77 negara atau termasuk 10 negara dengan minat baca dan literasi terendah (Ilham, 2022). Hasil survei tersebut didukung dengan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia sebesar 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan (Adhiyasa & Berlian, 2022). Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih rendah.

Minat baca bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran sentral dalam membangun fondasi pendidikan yang kokoh dan membekali siswa dengan keterampilan kritis untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Kemajuan teknologi informasi, komputer dan internet memberi banyak pilihan yang dapat menunjang kegiatan membaca. Keterampilan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C *(Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation).* Guru bukan hanya mentransfer materi, melainkan juga mengajak siswa untuk membaca secara efektif (Septikasari & Frasandy, 2018). Dengan membangun minat baca buku kewirausahaan pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), guru dapat memberikan siswa alat penting untuk mencapai kesuksesan dengan menjadi wirausahawan secara profesional di masa depan.

Minat baca siswa dapat dilihat dari jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah (Bafadal, 2008), Melalui data yang diperoleh dari pustakawan masing-masing sekolah ditemukan adanya fakta yang menarik mengenai minat membaca siswa, khususnya di SMK Negeri 1 Sedayu. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa minat membaca siswa SMK Negeri 1 Sedayu sangat rendah. Data menunjukan bahwa SMK Negeri 1 Sedayu mengalami penurunan kunjungan secara berkesinambungan dari tahun 2019-2022, sehingga dipilih menjadi lokasi penelitian. Adapun lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Laporan Kunjungan Perpustakaan SMK Negeri di Bantul

No	Nama Sekolah	2019	2020	2021	2022
1.	SMK N 1 Pundong	1.260	435	909	1368
2.	SMK N 1 Sanden	621	217	484	659
3.	SMK N 1 Pajangan	709	381	628	817
4.	SMK N 1 Pleret	1135	557	859	1274
5.	SMK N 3 Kasihan	1474	586	932	1531
6.	SMK N 1 Sedayu	1096	515	502	473
7.	SMK N 1 Kasihan	947	364	473	582
8.	SMK N 2 Kasihan	652	237	429	594
9.	SMK N 1 Dlingo	572	232	397	436
10.	SMK N 1 Bantul	3048	1536	2172	2818
11.	SMK N 1 Pandak	1237	507	1006	1154

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Minat baca yang rendah ditunjukkan oleh siswa-siswi di SMK Negeri 1 Sedayu. Menurut data yang diperoleh dari Perpustakaan Perkasa SMK Negeri 1 Sedayu menunjukkan hanya 16% siswa yang pernah melakukan peminjaman buku di perpustakaan, sedangkan 59% siswa SMK Negeri 1 Sedayu belum pernah meminjam buku fisik di perpustakaan, sementara 25% siswa justru belum terdaftar atau registrasi kembali menjadi anggota perpustakaan. Berikut merupakan data Laporan Peminjaman Buku Siswa tahun 2020-2023 di Perpustakaan Perkasa SMK Negeri 1 Sedayu.

Tabel 2 Laporan Pinjaman Buku Siswa Tahun 2020-2023

No.	Keterangan	Skor
1	Siswa yang pernah meminjam buku fisik	16%
2	Sisawa yang belum pernah meminjam buku fisik	59%
3	Siswa yang belum registrasi	25%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Rendahnya minat baca siswa menjadi fenomena yang menarik terkhusus pada peminjaman buku kewirausahaan yang

berhubungan dengan minat kewirausahaan siswa. Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada dalam mata pelajaran pokok sekolah (Mulyatiningsih & Sugiyono, 2014). Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 bahwa sertifikasi lulusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan mata pelajaran dasar kompetensi keahlian administrasi perkantoran tersebut dapat mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mengukur daya paham siswa di sekolah terhadap mata pelajaran kewirausahaan yaitu dengan memantau minat membaca siswa terhadap buku kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan. Hal tersebut dapat mengindikasikan bagaimana minat siswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Peneliti berfokus pada penelitian mengenai minat membaca siswa pada buku kewirausahaan untuk melihat minat siswa terhadap pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan data peminjaman buku dalam klasifikasi kewirausahaan yang diperoleh dari Perpustakaan Perkasa SMK Negeri 1 Sedayu menunjukkan bahwa dari 16% siswa yang pernah melakukan peminjaman buku di perpustakaan, hanya 13% siswa yang pernah meminjam buku kewirausahaan, sedangkan 62% siswa SMK Negeri 1 Sedayu belum pernah meminjam buku kewirausahaan di perpustakaan. Hal ini didukung oleh pernyataan guru mata pelajaran kewirausahaan yaitu Bapak Saparyanto yang menyatakan bahwa memang sebagian besar siswa hanya membaca buku kewirausahaan saat mata pelajaran kewirausahaan. Berikut ini data Laporan Peminjaman Buku Kewirausahaan selama tahun 2020-2023 di Perpustakaan Perkasa SMK Negeri 1 Sedayu.

Tabel 3 Laporan Pinjaman Buku Kewirausahaan Tahun 2020-2023

No.	Keterangan	Skor
1	Siswa yang pernah meminjam buku kewirausahaan	13%
2	Sisawa yang belum pernah meminjam buku kewirausahaan	59%
3	Siswa yang belum registrasi	25%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Rendahnya minat baca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal (Suryanti & Megawanti, 2022). Faktor internal yang memengaruhi minat baca adalah motivasi diri yang kurang, kurangnya kemampuan membaca, dan kurangnya alasan atau tujuan untuk membaca. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi rendahnya minat baca diantaranya adalah fasilitas yang kurang memadai, tidak ada alokasi waktu untuk membaca, keterbatasan ekonomi pembaca, dan lingkungan yang kurang mendukung.

Tabel 4 Hasil Survei Pra-Penelitian Faktor Internal

No.	Indikator	Skor
1	Perhatian	18%
2	Motivasi	62%
3	Kesehatan	2%
4	Kemampuan Membaca	12%
5	Usia	2%
6	Intelegensi	4%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil survei pra-penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu diketahui bahwa faktor internal yang paling memengaruhi minat baca buku kewirausahaan pada siswa adalah motivasi. Sebanyak 62,9% dari 105 responden menjawab bahwa motivasi menjadi faktor internal yang berpengaruh pada rendahnya minat baca di SMK Negeri 1 Sedayu. Motivasi membaca mengacu pada tujuan pribadi, nilai, dan keyakinan seseorang yang berkaitan dengan topik, proses, dan hasil membaca (Barber & Klauda, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2020) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kultsum *et al.* (2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca. Motivasi yang tinggi dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan semangat untuk melakukan kegiatan membaca.

Selain faktor internal, rendahnya minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu dapat disebabkan oleh faktor eksternal. Berdasarkan data hasil survei pra-penelitian mengenai faktor eksternal yang memengaruhi minat baca siswa SMK Negeri 1 Sedayu adalah fasilitas yang disediakan perpustakaan. Mayoritas responden survei pra-penelitian menjawab fasilitas perpustakaan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi minat membaca buku kewirausahaan siswa yaitu dengan persentase sebesar 55,2%.

Tabel 5 Hasil Survei Pra-Penelitian

Faktor Eksternal

No.	Indikator	Skor
1	Peranan Guru	4%
2	Lingkungan Sekolah	26,5%
3	Lingkungan Keluarga	2,5%
4	Fasilitas Perpustakaan	55,5%
5	Pelayanan	9,5%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Fasilitas perpustakaan yang memadai penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan aktivitas di perpustakaan. Fasilitas perpustakaan yang baik akan membuat siswa merasa senang untuk melakukan kegiatan membaca di perpustakaan (Rahmah, 2018). Namun, berdasarkan hasil survei pra-penelitian diketahui bahwa mayoritas kegiatan yang dilakukan oleh siswa di Perpustakaan Perkasa SMK Negeri 1 Sedayu bukan untuk membaca buku melainkan untuk menggunakan fasilitas internet yang terdapat di perpustakaan. Sebanyak 39% dari responden survei pra-penelitian memilih kegiatan yang dilakukan di perpustakaan adalah mencari koneksi *Wi-Fi*, sedangkan hanya 15,2% responden memilih untuk membaca buku di perpustakaan. Hal tersebut menandakan bahwa minat siswa untuk membaca di perpustakaan masih tergolong rendah jika dibandingkan kegiatan lain yang dilakukan siswa di perpustakaan. Penelitian Dongoran & Febriyana (2020) menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca, Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Febrianti & Puspasari (2022) yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran serta masukan mengenai permasalahan terkait minat membaca siswa-siswi di SMK Negeri 1 Sedayu yang masih tergolong cukup rendah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi melalui data tanpa melakukan manipulasi dalam menemukan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka dan selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan alat bantu statistika.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal komparatif. Sukardi (2014), menjelaskan bahwa desain kausal komparatif merupakan desain penelitian yang dirancang untuk menguji adanya kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel. Desain kausal komparatif pada penelitian ini berfungsi untuk menguji kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap variabel terikat yaitu minat baca buku kewirausahaan pada siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu yang berlokasi di Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-29 bulan September tahun 2023.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sedayu dengan total siswa sebanyak 1361 siswa. Penentuan jumlah sampel pada peneltian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode *simple random* sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus *Lemeshow* menunjukkan bahwa jumlah sampel yang didapatkan sebesar 299,76 atau dibulatkan menjadi 300 responden, sehingga pada penelitian ini data yang diambil dari sampel sekurang-kurangnya berjumlah 300 siswa SMK Negeri 1 Sedayu.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

   Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, di mana responden memilih jawaban dalam alternatif yang disusun secara terbatas (Sekaran & Bougie, 2017). Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada siswa SMK Negeri 1 Sedayu untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa.
2. Observasi

   Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dilakukan untuk memeroleh data secara langsung dengan cara menghimpun bukti-bukti terkait dengan fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian (Cooper & Schindler, 2019). Data yang diperoleh melalui teknik observasi pada penelitian ini adalah data terkait minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu.
3. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan untuk memeroleh informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang fenomena serupa. Penelitian-penelitian terdahulu dapat dijadikan rujukan mengenai hasil penelitian yang akan diperoleh.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

   Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data berupa karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Selain itu analisis deskriptif dapat dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian. Variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu minat baca, motivasi membaca, dan fasilitas perpustakaan, Penelitian ini, menggunakan SPSS 25 untuk mendeskripsikan data. Hasil yang diperoleh adalah nilai mean (Me), median (Md), modus (Mo) dan standar deviasi. Selain itu, diperuntukkan untuk menentukan banyaknya kelas interval, rentang kelas, panjang kelas, dan menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).
2. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik adalah pengujian model sebelum model tersebut diujikan dengan analisis regresi linier sederhana maupun berganda. Model regresi harus memenuhi sifat estimasi regresi yang bersifat BLUES *(Best Linier Unbiased Estimator).* Model regresi yang memenuhi sifat BLUES dapat digunakan sebagai estimator yang handal karena tidak bias, berdistribusi normal, dan konsisten. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).
3. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dan menarik kesimpulan apakah kebenaran hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel bebas (X1, X2) dengan variabel terikat (Y).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

   a. Minat Baca Buku Kewirausahaan

      Data variabel minat baca buku kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan penyebaran angket berdasarkan pola kebiasaan membaca individu di sekolah yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang mempengaruhi minat baca yang berisi 12 pernyataan yang terdiri dari 9 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan SPSS 25 menghasilkan nilai mean sebesar 40,07; median sebesar 40; modus sebesar 40; dan standar deviasi sebesar 4,848.

      Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat menghasilkan data berupa kategori kecenderungan distribusi frekuensi merujuk pada variabel minat baca dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6 Kecenderungan Variabel Minat Baca Buku Kewirausahaan

Skor	f	%	Kategori
≥ 44	53	18%	Sangat Tinggi
36-44	80	27%	Tinggi
28-36	106	35%	Rendah
≤ 28	61	20%	Sangat Rendah
Total	**300**	**100%**	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan di atas menjelaskan bahwa kecenderungan variabel minat baca dalam kategori rendah dengan persentase 35% atau sebanyak 106 responden dan kategori sangat rendah dengan persentase 20% atau sebanyak 61 responden.

b. Motivasi Membaca

Data variabel motivasi membaca pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang berdasarkan survei pra-penelitian sebelumnya sebesar 62,9% siswa menyatakan bahwa motivasi menjadi faktor internal yang mempengaruhi minat baca individu. Angket berisi 26 pernyataan yang terdiri dari 17 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan SPSS 25 menghasilkan nilai mean sebesar 89,31; median sebesar 89,5; modus sebesar 89; dan standar deviasi sebesar 8,049.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat menghasilkan data berupa kategori kecenderungan distribusi frekuensi merujuk pada variabel motivasi membaca dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7 Kecenderungan Variabel Motivasi Membaca

Skor	f	%	Kategori
≥ 69	57	22%	Sangat Tinggi
52-69	75	23%	Tinggi
35-52	91	34%	Rendah
≤ 35	80	21%	Sangat Rendah
Total	**300**	**100%**	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan di atas menjelaskan bahwa kecenderungan variabel motivasi membaca terhadap minat baca dalam kategori rendah dengan persentase 34% atau sebanyak 101 responden, dan kategori sangat rendah dengan persentase 21% atau sebanyak 63 responden.

c. Fasilitas Perpustakaan

Data variabel fasilitas perpustakaan pada penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan penyebaran angket yang berdasarkan survei pra-penelitian sebelumnya sebesar 55,2% menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca individu buku kewirausahaan pada siswa. Angket berisi 15 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan SPSS 25 menghasilkan nilai mean sebesar 57,54; median sebesar 57; modus sebesar 60; dan standar deviasi sebesar 6,125.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat menghasilkan data berupa kategori kecenderungan distribusi frekuensi merujuk pada variabel fasilitas perpustakaan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8 Kecenderungan Variabel Fasilitas Perpustakaan

Skor	f	%	Kategori
≥ 60	60	20%	Sangat Lengkap
45-60	80	27%	Lengkap
30-45	111	37%	Tidak Lengkap
≤ 30	49	16%	Sangat Tidak Lengkap
Total	**300**	**100%**	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan di atas menjelaskan bahwa kecenderungan variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca dalam kategori tidak lengkap dengan persentase 37% atau sebanyak 111 responden, dan kategori sangat tidak lengkap dengan persentase 16% atau sebanyak 49 responden.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual

Test Statistic	0,041
Asymn Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS tersebut, nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang didapatkan dalam penelitiannya ini sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerence*	VIF
Motivasi Membaca	,936	1,068
Fasilitas Perpustakaan	,936	1,068

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil perhitungan uji multikolinieritas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* yaitu 0,936 atau tidak ada variabel yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen. Selain itu, hasil uji VIF juga menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai VIF 1,068 atau kurang dari 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas yang terjadi antar variabel dalam model regresi yang diajukan.

c. Uji Heteroskedasitas

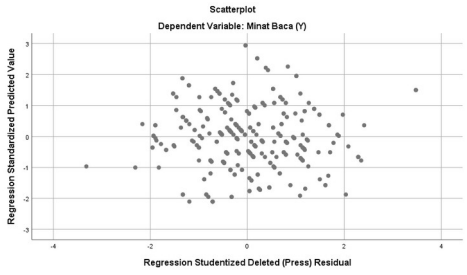

Gambar 1 Grafik *Scatter plot*

Berdasarkan hasil Scatterlot dapat dilihat bahwa titik-titik dalam scatterplot menyebar di sekitar 0 dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Maka dengan ini penelitian yang dilakukan tidak mengalami penyimpangan asumsi berdasarkan uji heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Motivasi Membaca terhadap Minat Baca Buku Kewirausahaan

rx1y	r^2x1y	thitung	ttabel	Sig.
0,508	0,258	10,172	1,649	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0,508, artinya terdapat hubungan positif antara motivasi membaca (X1) terhadap minat baca buku kewirausahaan (Y). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,258. Hal ini berarti motivasi membaca mempengaruhi 25,8% minat baca buku kewirausahaan (Y) pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Nilai thitung lebih besar dibandingkan nilai ttabel, artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi membaca terhadap minat baca buku kewirausahaan.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Uji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Buku Kewirausahaan

rx1y	r^2x2y	thitung	ttabel	Sig.
0,470	0,221	9,197	1,649	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0,470, artinya terdapat hubungan positif antara fasilitas perpustakaan (X2) terhadap minat baca buku kewirausahaan (Y). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,221. Hal ini berarti fasilitas perpustakaan (X2) mempengaruhi 22,1% minat baca buku kewirausahaan (Y) siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Nilai thitung lebih besar dibandingkan nilai ttabel, artinya terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Uji hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Berganda

	rx1y	r^2y(1,2)	thitung	ttabel	Sig.
X1	0,619	0,383	92,059	3,026	0,000
X2					0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien korelasi ry(1,2) bernilai positif sebesar 0,619 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi membaca (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2) terhadap minat baca buku kewirausahaan (Y). Hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien determinasi r^2y(1,2) sebesar 0,383 memberikan gambaran bahwa 38,3% minat baca buku kewirausahaan (Y) pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu dipengaruhi oleh variabel motivasi membaca (X1) dan fasilitas perpustakaan (X2). Nilai thitung lebih besar dibandingkan nilai ttabel, artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan.

Besarnya sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	SE	SR
1	Motivasi Membaca	21,1%	55%
2	Fasilitas Perpustakaan	17,2%	45%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel, diketahui bahwa secara bersama-sama variabel motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan memberikan sumbangan efektif sebesar 38,3% terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 61,7% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Adapun pembahasan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. Pengaruh Motivasi Membaca terhadap Minat Baca Buku Kewirausahaan Pada Siswa di SMK Negeri 1 Sedayu

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa motivasi membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Novalita (2020) bahwa motivasi membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa. Pernyataan tersebut juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Abidin *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa tingginya

motivasi membaca dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca pada siswa. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi berhubungan dengan tingkah laku seseorang. Seseorang yang merasa senang pada suatu hal, akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Barber & Klauda (2020) yang menyatakan bahwa motivasi turut mempengaruhi dan meningkatkan minat baca pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kultsum *et al.* (2022) dan oleh Putra *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu, maka siswa harus memiliki motivasi membaca yang tinggi agar tujuan pembelajaran kewirausahaan dapat tercapai dengan optimal.

2. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Buku Kewirausahaan Pada Siswa di SMK Negeri 1 Sedayu

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bafadal (2008) bahwa perpustakaan menjadi bagian dari lembaga pendidikan yang berperan serta dalam meningkatkan pengetahuan serta minat baca siswa. Hal tersebut dapat dicapai dengan didukung oleh fasilitas perpustakaan yang memadai. Pernyataan tersebut juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Darmanto (2016) yang menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan hal yang penting disediakan oleh pemerintah maupun swasta guna meningkatkan minat baca. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa Fasilitas dan kondisi perpustakaan yang mendukung dapat membuat siswa merasa senang untuk melakukan kegiatan membaca yang kemudian meningkatkan minat baca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niswaty *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zucker *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses buku bacaan lebih baik maka akan dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih banyak membaca. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu dapat dilakukan dengan penyediaan dan peningkatan fasilitas perpustakaan terutama pada pembaharuan ketersediaan buku bacaan kewirausahaan yang lebih menarik secara *up to date*.

3. Pengaruh Motivasi Membaca dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Buku Kewirausahaan Pada Siswa di SMK Negeri 1 Sedayu

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 1 Sedayu. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Suryanti & Megawanti (2022) bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat baca yaitu motivasi membaca serta salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca yaitu fasilitas perpustakaan. Pernyataan tersebut juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Bafadal. (2008) yang menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan minat baca siswa masih rendah yaitu belum adanya motivasi dan kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak kecil serta akses fasilitas perpustakaan yang tidak merata dan kurang berkualitas. Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi yang dapat meningkatkan seseorang untuk membaca adalah ingin memperoleh informasi atau wawasan baru. Motivasi tersebut dapat mempengaruhi dan menambah keinginan seseorang untuk

membaca dengan didukung oleh fasilitas perpustakaan yang memadai.

Hasil penelitian ini merupakan kebaruan dari penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui pengaruh simultan antara motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Suryanti & Megawanti (2022) mengenai strategi-strategi untuk meningkatkan minat baca, dapat melalui dua faktor yang saling berkaitan yaitu motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan. Maka dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa untuk dapat meningkatkan minat baca buku kewirausahaan pada siswa, dapat dilakukan dari siswa sendiri dengan menyadari pentingnya kebermanfaatan membaca buku kewirausahaan, serta peran guru hendaknya senantiasa meningkatkan kemauan dan semangat membaca yang dimiliki siswa, yang kemudian didukung oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas perpustakaan secara bersama-sama. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses perbaikan sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan membaca hendaklah terus ditingkatkan secara berkesinambungan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Motivasi membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi motivasi membaca siswa tersebut akan meningkatkan minat membaca buku kewirausahaan pada siswa. Motivasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu sebesar 25,8%.
2. Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Maka dapat diketahui bahwa semakin baik fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh sekolah tersebut akan meningkatkan minat membaca buku kewirausahaan pada siswa. Fasilitas perpustakaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu sebesar 22,1%.
3. Motivasi dan fasilitas perpustakaan berpengaruh secara simultan terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu. Maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi motivasi siswa dan semakin memadai fasilitas perpustakaannya maka semakin tinggi minat membaca buku kewirausahaan pada siswa di Perpustakaan. Motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu sebesar 38,3%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam perpustakaan untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai dunia kewirausahaan dengan membaca buku.
   b. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan membaca buku kewirausahaan tanpa diberikan perintah oleh guru.
2. Bagi Guru
   a. Guru dapat memberikan contoh pada siswa dengan menunjukkan buku-buku bacaan yang menarik tentang mata pelajaran kewirausahaan dan buku bacaan pengetahuan umum mengenai kewirausahaan yang dapat berupa buku cetak ataupun menggunakan *e-book*.
   b. Guru dapat memberikan waktu khusus untuk siswa membaca buku kewirausahaan, kemudian menyelenggarakan diskusi kelas tentang materi pelajaran kewirausahaan. Diskusi ini dapat memotivasi siswa untuk berbicara tentang buku kewirausahaan dari berbagi perspektif sehingga dapat meningkatkan minat

membaca buku kewirausahaan pada siswa.

c. Guru dapat membuat tugas yang melibatkan siswa untuk membaca buku kewirausahaan sebagai bagian integral yang kemudian dapat dilanjutkan dengan membuat tugas proyek berdasarkan buku kewirausahaan yang telah dibaca.
d. Guru dapat membuat akses mudah ke perpustakaan kemudian memastikan siswa memiliki akses ke perpustakaan sekolah dengan membantu siswa untuk meminjamkan buku kewirausahaan yang diminati atau dengan mengadakan pembelajaran di dalam perpustakaan agar siswa lebih tertarik untuk membaca.

3. Bagi Sekolah
   a. Sekolah dapat membangun perpustakaan yang menarik yang dilengkapi dengan buku-buku yang beragam, relevan, dan menarik terutama untuk pembelajaran kewirausahaan yang dapat berupa komik ataupun buku bergambar yang tentunya lebih menarik dalam media visual untuk siswa. Sekolah diharapkan selalu *update* koleksi buku secara berkala dengan menggunakan dana BOS dari pemerintah.
   b. Sekolah dapat mengadakan dan memfasilitasi klub atau kelompok kewirausahaan di sekolah. Tujuan klub ini memungkinkan siswa berdiskusi tentang dunia kewirausahaan dari buku-buku yang sudah di baca dan memotivasi siswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan dengan membaca buku kewirausahaan dengan lebih giat agar pengetahuan lebih luas serta lebih banyak lagi referensi pengetahuan mengenai ruang lingkup kewirausahaan yang lebih luas.
   c. Sekolah dapat mengintegrasikan buku bacaan dalam kurikulum pembelajaran yaitu dengan menambah koleksi buku-buku yang relevan dengan mata pelajaran tertentu sesuai dengan jurusan sehingga dapat membuat pembelajaran lebih menarik, agar tidak hanya menggunakan buku paket.
   d. Sekolah dapat menentukan waktu khusus dalam jadwal harian atau mingguan yang diperuntukkan bagi seluruh siswa, guru, dan staf sekolah untuk dapat bergabung secara wajib dalam aktivitas membaca selama waktu yang sudah dijadwalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Variabel motivasi membaca dan fasilitas perpustakaan memberikan kontribusi pada variabel minat baca buku kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Sedayu sebesar 38,3%, di mana masih terdapat 61,7% variabel lain yang dapat memengaruhi minat baca buku kewirausahaan pada siswa. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian mendatang untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi minat baca buku kewirausahaan pada siswa.

Daftar Pustaka

Abidin, Y., Tita, N., & Hana, Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adhiyasa, D., & Berlian, I. (2022). *UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara.* Retrieved from Viva.co.id website: https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara#:~:text=Lebih lanjut dijelaskan Uli berdasarkan, 4-5 buku per triwulan.

Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Barber, A. T., & Klauda, S. L. (2020). How Reading Motivation and Engagement Enable Reading Achievement: Policy Implications. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, *7*(1), 27-34.https://doi.org/10.1177/2372732219893385

Cooper, D. ., & Schindler, P. . (2019). *Metode Penelitian Bisnis (12th ed)* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Darmanto, P. (2016). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dongoran, F. R., & Febriyana, M. (2020). Pengaruh Fasilitas Perpusatakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal EduTech*, 6(2), 194-202. https://doi.org/10.30596/edutech.v6i2.492

6

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 54-60. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572

Febrianti, S., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pegawai Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Perpustakaan Pusat Unesa. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, *2*(2), 95-116.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ilham, B. U. (2022). Harbuknas 2022: *Literasi Indonesia Peringkat ke-62 dari 70 Negara.* Retrieved from https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/

Kultsum, A., Murtini, W., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Membaca Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2017-2019. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, *6*(3), 98-109. https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026

Mulyatiningsih, E., & Sugiyono. (2014). *Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan.* Materi Pembekalan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Niswaty, R., Darwis, M., M, D. A., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 66. https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7

Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Baca. *International Journal of Elementary Education*, *4*(1), 26. https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24330

Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Tarbiyah al-Awlad*, 8(2), 107-117.

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* PT. Bumi Aksara.

Suryanti, R., & Megawanti, P. (2022). *Systematic Literature Review Terhadap Rendahnya Minat Baca di Indonesia*. *4*(1), 33-51.

Zucker, T. A., Oh, Y., Conradi Smith, K., & Baker-Finck, J. (2022). *Low-Income Elementary Students Access to Books & Reading Motivation. Reading Psychology*, 43(3–4), 250–276. https://doi.org/10.1080/02702711.2022.2094040

Profil Singkat

Zulfa Nida Oktaviani lahir di Kulon Progo pada tanggal 1 Oktober 2000 merupakan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019. Riana Isti Muslikhah, S.Pd., M.Pd., lahir di Sukoharjo pada tanggal 23 Februari 1990. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Sebelas Maret, S2 Program Magister Pendidikan Ekonomi di Universitas Sebelas Maret, dan sedang mengenyam pendidikan S3 Program Doktoral Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini beliau masih aktif mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.